

**ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA BELANJA DAERAH
KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh

PUTRI MAYANG OCTARIANA ARISTA

01031181621003

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA BELANJA DAERAH
KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN


Disusun oleh:

Nama : Putri Mayang Octariana Arista
NIM : 01031181621003
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 20 Maret 2020


Ketua: H. Aspahani S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Tanggal : 17 Maret 2020


Anggota: Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710602 199503 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA BELANJA DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Putri Mayang Octariana Arista

NIM : 01031181621003

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 08 Juli 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 08 Juli 2020

Ketua,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19660704 199203 1 004

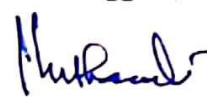
Anggota,



Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 19710602 199503 2 002

Anggota,



Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak

NIP. 19580828 198810 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Mayang Octariana Arista

NIM : 01031181621003

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M. M., Ak., CA

Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal Ujian : 08 Juli 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 02 November 2020

Pembuat Pernyataan



Putri Mayang Octariana Arista

NIM. 01031181621003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hiduplah dengan tenang, nikmati dan syukuri”

“*Fabiyyi ‘aalaa’i Rabbikuma Tukadzdzibaan*” (Q.S Ar-Rahman)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- **Keluarga**
- **Sahabat**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam, atas rahmat dan petunjukNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan." Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana strata-I (SI) di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membuktikan bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah dan apakah terjadi fenomena *flypaper effect* atau tidak di Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2016-2018. Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Inderalaya, 02 November 2020



Putri Mayang Octariana Arista

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam, atas rahmat dan petunjukNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.” Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana strata-I (S1) di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

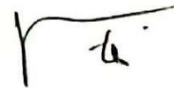
Jazaakumullahu khairan katsiiran. karena dukungan, bantuan, dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak maka penulis dapat menghadapi berbagai hambatan dan rintangan selama penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah mempermudah proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
4. Ibu **Dra. Hj. Kencana Dewi, Msc., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya, yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
5. Ibu **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA** dan ibu **Emylia Yuniartie, S.E., M.M., Ak, CA** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kritik, saran, dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak **Drs. H. Burhanuddin., M.Acc., Ak** selaku dosen penguji skripsi yang memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi.
7. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang memberikan banyak ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah membantu banyak hal dalam perbaikan masalah akademik selama perkuliahan.

9. Kepada Bapak, Ibuk, dan Kakak serta keluarga yang telah memberikan motivasi, kritik, saran, hiburan, dan doa sehingga penulis mampu mengatasi masalah dalam penyelesaian skripsi, Terimakasih banyak selalu mendukungku aku selalu mencintai kalian.
10. Kepada sahabat seperjuangan ku Josh, Lita, Yuri, Sis Tar, Ainun, Fina, Reva, Retha, Inggit, Aniss, Sharah, dan Dona. Terimakasih 4 tahun yang sudah berlalu ini. Semoga kita berkasih sayang karena Allah dan Allah ridha kepada persaudaraan kita.
11. Kepada BPH GenBI yang selalu aku kagumi Kak Naufal, Kak Feldy, Kak Dina, Kak Okky, Ria, Mudhi'a, Felix, Sharah, Fathimah, dan Ilham. Terimakasih banyak atas ilmu dan pengalaman kalian semoga kita selalu dipertemukan kembali.
12. Teman-teman di Jurusan Akuntansi Indralaya Angkatan 2016 yang telah menemani selama perkuliahan.
13. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan, jika ada kritik dan saran yang membangun bagi kebaikan skripsi ini penulis terima dengan senang hati. Penulis harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Inderalaya, 02 November 2020



Putri Mayang Octariana Arista

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Putri Mayang Octariana Arista

NIM : 01031181621003

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 02 November 2020

Ketua



H. Aspahani, S.P., M.M., Ak., CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Anggota



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

ANALISIS *FLYPAPER EFFECT* PADA BELANJA DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Putri Mayang Octariana Arista
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA
Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimanakah Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah dan apakah terjadi fenomena *flypaper effect* atau tidak di Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2016-2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah Belanja Daerah. Penelitian ini mengambil sampel Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 13 kabupaten dan 4 kota. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan software *SPSS versi 22.0*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh melalui situs Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (www.djpk.kemenkeu.go.id). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data dari Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) DAU dan PAD secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah, (2) DAU dan PAD secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah, (3) Tidak terjadi fenomena *flypaper effect* pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016-2018.

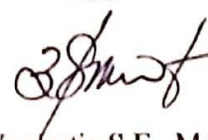
Kata Kunci: Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Daerah, *Flypaper Effect*

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Anggota



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710602 199503 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

FLYPAPER EFFECT ANALYSIS OF DISTRICT AND CITY REGIONALLY SPENDING IN SOUTH SUMATERA PROVINCE

Oleh:

Putri Mayang Octariana Arista
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA
Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA

This study aims to examine how the Effect of General Allocation Fund (DAU) and Local Own-Source Revenue (PAD) on Local Expenditure and whether there is a flypaper effect phenomenon or not in the Regencies and Cities in South Sumatra Province during 2016-2018. The independent variable in this study is the General Allocation Fund and Local Own-Source Revenue, while the dependent variable is Local Expenditure. This study took a sample of districts and cities in South Sumatra Province, amounting to 13 regencies and 4 cities. The analytical method used is multiple regression analysis with SPSS software version 22.0. The type of data in this study is secondary data. Data obtained through the website of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Fiscal Balance (www.djpk.kemenkeu.go.id). The data analyzed in this study are data from the Local Government Budget Reports (APBD). The results of this study indicate that (1) DAU and PAD partially have a significant effect on Local Expenditures, (2) DAU and PAD simultaneously have a significant effect on Local Expenditures, (3) There is no flypaper effect phenomenon in Regencies and Cities in South Sumatra Province on in 2016-2018.

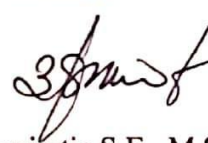
Keywords: *General Allocation Fund, Local Own-Source Revenue, Local Expenditure, Flypaper Effect*

First Advisor



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Member



Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710602 199503 2 002

Knowing,
Chairman of the Department of Accounting



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Putri Mayang Octariana Arista
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Karang Agung, 26 Oktober 1998
Agama : Islam
Status : *Belum Menikah*
Alamat : Desa Karang Agung, Kec. Lubai Ulu, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan - Indonesia
Alamat email : putrimayang2610@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2004 – 2010 : SD Negeri 02 Karang Agung Lubai
2010 – 2013 : SMP Negeri 03 Karang Agung Lubai
2013 – 2016 : MAN 02 Palembang
2016 – 2020 : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

2018 – 2019 : *Staff Khusus Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi*
2019 - 2020 : *Sekretaris Badan Kehormatan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi*
2016 – 2020 : *Anggota Koperasi Mahasiswa*
2018 – *Selamanya* : *Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Sumatera Selatan*
2019 – 2020 : *Wakil Kepala Divisi Kesehatan Masyarakat Generasi Baru Indonesia (GenBI) Komisariat Universitas Sriwijaya*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	0
1.1 Latar Belakang.....	0
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	0
2.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	0
2.2 Pendapatan Asli Daerah.....	13
2.3 Dana Perimbangan	15
2.4 Belanja Daerah.....	18
2.5 <i>Flypaper Effect</i>	21
2.6 Penelitian Terdahulu	26
2.7 Alur Pikir	27
2.8 Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	0
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	0
3.2 Rancangan Penelitian	0
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	0
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Populasi dan Sampel.....	30
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.6.1 Dana Alokasi Umum (X₁).....	31
3.6.2 Pendapatan Asli Daerah (X₂).....	32
3.6.3 Belanja Daerah (Y)	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.7.3 Pengujian Statistik Analisis Regresi.....	35
3.7.4 Uji Koefisien Determinasi	37
3.7.5 Analisis <i>Flypaper Effect</i>	37
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	0
4.1 Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian	0
4.2 Uji Asumsi Klasik	52
4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
4.4 Pengujian Statistik Analisis Regresi.....	58
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	60
4.6 Pembahasan.....	61
4.6.1 Pengaruh DAU terhadap Belanja Daerah.....	61
4.6.2 Pengaruh PAD terhadap Belanja Daerah	62
4.6.3 Analisis <i>Flypaper Effect</i>.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	0
5.1 Kesimpulan.....	0
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Realisasi Pendapatan Kab Kota Sumsel tahun 2018	4
Tabel 1.2	Persentase DAU dan PAD terhadap Belanja Daerah	7
Tabel 3.1	Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan	31
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	0
Table 4.2	Data Realisasi DAU Kab Kota di Provinsi Sumatera Selatan	41
Table 4.3	Data Realisasi PAD Kab Kota di Provinsi Sumatera Selatan	45
Table 4.4	Data Realisasi BD Kab Kota di Provinsi Sumatera Selatan	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.10	Hasil F Uji Simultan	58
Tabel 4.11	Hasil Uji t Parsial	59
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Analisis X_1 X_2 dan Y	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai wilayah yang sangat luas, setiap wilayah mempunyai potensi alam dan kebudayaan yang berbeda-beda yang apabila dikelola dengan baik dapat meningkatkan pendapatan dan pembangunan di wilayah tersebut. Sebelum masa reformasi, Indonesia masih menganut sistem pemerintahan sentralistik dimana setiap daerah tidak dapat mengelola pendapatan asli daerah secara maksimal. Setelah masa reformasi pemerintah Indonesia sudah meninggalkan sistem tersebut dan pada saat ini telah menganut sistem otonomi daerah. Sistem otonomi daerah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian suatu daerah agar mengelolah sendiri daerahnya.

Sistem otonomi daerah pada awalnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang menjelaskan bahwa otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan asas ekonomi dan pembantuan. Perkembangan selanjutnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 digantikan oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang diharapkan dapat menjawab persoalan-persoalan yang belum mampu terjawab oleh Undang-Undang sebelumnya.

Sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 memberikan kewenangan penyelenggaraan pemerintah daerah yang lebih luas

dan bertanggung jawab. Otonomi daerah diberikan agar dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Daerah dapat dikatakan mandiri jika pemerintah daerah mampu mengelola hasil kekayaan daerah tersebut menjadi pendapatan asli daerah (PAD) yang dapat digunakan untuk mensejahterakan daerah.

Kebijakan otonomi daerah pelaksanaannya didukung dengan peraturan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang peraturan Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah yang menjelaskan bahwa perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah merupakan suatu sistem pembiayaan pemerintah dalam kerangka Negara kesatuan, dimana mencakup pembagian keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah serta pemerataan antar daerah secara proporsional, demokratis, adil dan transparan dengan memperhatikan potensi, kondisi dan kebutuhan daerah. Adanya dana perimbangan antara pusat dan daerah yang berasal dari pendapatan APBN, pemerintah pusat akan memberikan bantuan dalam bentuk dana perimbangan kepada pemerintah daerah yang nantinya dapat digunakan untuk mendanai kebutuhan daerah sesuai dengan APBD.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, APBD merupakan rencana keuangan pemerintah daerah selama satu tahun yang ditetapkan oleh peraturan daerah. APBD merupakan instrumen yang digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pelayanan umum dan masyarakat di daerah. APBD dapat menggambarkan kebutuhan dan kemampuan setiap daerah sesuai

dengan potensi daerah tersebut serta berfungsi sebagai otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

Pendapatan daerah merupakan milik Pemerintah Daerah yang ditetapkan sebagai peningkatan nilai kekayaan bersih suatu daerah tersebut dalam satu tahun. Menurut Indriyani dkk (2016) Pendapatan Daerah terdiri dari beberapa Komponen yaitu, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah. Dana perimbangan terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil yang bersumber dari pajak dan sumber daya alam. Dana Perimbangan Ini nantinya akan menambah Pendapatan APBD suatu daerah. Pemerintah daerah akan menggunakan dana-dana tersebut untuk menyelenggarakan semua kebutuhan ditingkat daerah. Pembiayaan Daerah meliputi semua penerimaan yang harus dibayarkan pada tahun anggaran atau tahun-tahun anggaran yang akan datang.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi terbesar di Pulau Sumatera yang terdiri dari 13 Kabupaten dan 4 Kota yang memiliki potensi hasil kekayaan alam yang melimpah. Hasil kekayaan yang melimpah tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemerintah daerah kabupaten dan kota agar dapat membiayai kebutuhan daerah berdasarkan APBD serta dapat mensejahterakan rakyat dengan membangun infrastruktur yang memadai. Namun, masih kecilnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menggambarkan bahwa beberapa daerah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan tersebut belum mampu untuk membiayai belanja daerahnya sendiri.

Berikut ini adalah data Realisasi Pendapatan pada APBD Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018. Tabel dibawah ini akan menjelaskan berapa persen komponen-komponen yang terdapat didalam Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan dapat berkontribusi dalam Pendapatan (APBD) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1
Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Nama Kabupaten/ Kota	Pendapatan APBD (Dalam Rupiah)	PAD				Dana Perimbangan		
			Pajak Daerah (%)	Retribusi Daerah (%)	HPKD (%)	Lain-lain PAD (%)	BHP (%)	Dana Alokasi Umum (%)	Dana Alokasi Khusus (%)
1	Kab. Banyuasin	Rp1.974.209.834.732	4,18%	0,39%	0,22%	2,25%	9,96%	47,29%	16,17%
2	Kab. Empat Lawang	Rp 966.515.832.007	0,93%	0,04%	0,50%	1,61%	13,71%	43,95%	19,44%
3	Kab. Lahat	Rp1.860.313.832.773	1,83%	0,25%	0,35%	2,52%	24,64%	37,43%	11,90%
4	Kab. Muara Enim	Rp2.550.525.950.152	2,71%	0,81%	0,67%	4,18%	35,10%	25,93%	9,24%
5	Kab. Musi Banyuasin	Rp4.676.482.090.801	1,74%	0,11%	0,26%	2,73%	37,85%	7,93%	25,36%
6	Kab. Musi Rawas Utara	Rp 921.352.308.466	1,04%	0,06%	-	2,52%	17,81%	41,67%	20,14%
7	Kab. Musi Rawas	Rp1.762.971.208.231	1,55%	0,19%	0,27%	3,95%	23,62%	36,28%	15,56%
8	Kab. Ogan Ilir	Rp1.484.694.814.242	7,14%	0,38%	0,19%	1,20%	12,59%	41,98%	16,16%
9	Kab. Ogan Komering Ilir	Rp2.014.957.710.477	2,26%	0,21%	0,36%	3,35%	8,94%	47,33%	18,34%
10	Kab. Ogan Komering Ulu	Rp 828.056.993.603	2,77%	0,14%	0,35%	12,26%	12,56%	51,22%	5,51%
11	Kab. Oku Selatan	Rp 961.130.706.469	0,69%	0,20%	0,35%	1,72%	10,50%	51,85%	13,76%
12	Kab. Oku Timur	Rp1.600.456.506.294	1,73%	0,43%	0,12%	3,15%	8,44%	47,93%	16,77%
13	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	Rp1.409.963.992.437	1,15%	0,07%	-	2,40%	40,17%	22,51%	10,85%
14	Kota Prabumulih	Rp 939.244.521.871	2,79%	0,27%	0,15%	6,42%	23,85%	44,32%	10,41%
15	Kota Palembang	Rp3.023.835.707.518	23,77%	1,57%	0,85%	3,76%	7,30%	32,05%	15,79%
16	Kota Pagar Alam	Rp 649.774.089.546	1,27%	3,39%	0,74%	8,89%	15,53%	55,29%	13,66%
17	Kota Lubuk Linggau	Rp 884.462.070.847	4,35%	0,79%	0,19%	6,16%	14,96%	50,77%	11,85%

Sumber: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2018

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa dari sisi pendapatan Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki Pendapatan APBD tertinggi adalah Kabupaten Musi Banyuasin dengan nilai sebesar Rp4.676.482.090.801, sedangkan yang memiliki Pendapatan APBD terendah adalah Kota Pagar Alam dengan nilai sebesar Rp649.774.089.546. Dimana Nilai Pendapatan APBD di Kabupaten Musi Banyuasin didapatkan dari beberapa komponen yang terdiri dari, Pajak Daerah (1,74%), Retribusi Daerah (0,11%), Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (0,26%), Lain-lain PAD yang sah (2,73%), Dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak (37,85%), Dana Alokasi Umum (7,93%) dan Dana Alokasi Khusus (25,36%). Sedangkan Nilai Pendapatan APBD di Kota Pagar Alam juga didapatkan dari beberapa komponen yang terdiri dari, Pajak Daerah (1,27%), Retribusi Daerah (3,39 %), Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan (0,74%), Lain-lain PAD yang sah (8,89%), Dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak (15,53%), Dana Alokasi Umum (55,29%) dan Dana Alokasi Khusus (13,66%). Dimana seluruh persentase tersebut didapatkan dari besarnya Pendapatan APBD daerah tersebut.

Di Kota Pagar Alam Dana Alokasi Umum sangat mempengaruhi Pendapatan APBD nya. Dana alokasi umum merupakan komponen pendapatan APBD dalam suatu daerah. Menurut Pasal 37 Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2005, Dana alokasi Umum ditetapkan sekurang-kurangnya 26% dari Pendapatan Dalam Negeri Netto dan ditetapkan dalam APBN. Dilihat dari persentase tersebut bahwasannya setiap daerah di Indonesia mendapatkan Dana Alokasi Umum yang cukup besar. Sehingga Dana Alokasi Umum tersebut dapat digunakan untuk memenuhi setiap kebutuhan daerah. Dari analisis tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di Kota

Pagar Alam sangat ketergantungan pada Dana Alokasi Umum hal ini dikarenakan Pendapatan Asli Daerahnya yang cenderung masih Rendah. Sebaliknya di Kabupaten Musi Banyuasin Dana Alokasi Umum tidak mempengaruhi Pendapatan APBD nya. Pada Provinsi Sumatera Selatan dilihat dari sumber pendapatannya Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang tidak ketergantungan pada Dana Alokasi Umum. Dikarenakan Kabupaten Musi Banyuasin, memiliki pendapatan lain yaitu dari Dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak (DBHP) yang tinggi. Berikut ini adalah tabel Persentase Perbandingan antara Data Realisasi Dana Alokasi Umum dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah terhadap Realisasi Belanja Daerah. Tabel di bawah ini akan menjelaskan mengenai berapa persen Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah dapat menunjang kebutuhan Belanja Daerah di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018.

Tabel 1.2
Persentase Perbandingan Antara Data Realisasi DAU dan PAD Terhadap
Belanja Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Belanja Daerah	Dana Alokasi Umum	Pendapatan Asli Daerah
1	Kab. Banyuasin	Rp1.972.210.340.818	47,33 %	7,05 %
2	Kab. Empat Lawang	Rp 922.113.360.543	46,06 %	3,24 %
3	Kab. Lahat	Rp1.747.535.801.822	39,84 %	5,27 %
4	Kab. Muara Enim	Rp2.301.276.080.514	28,73 %	9,09 %
5	Kab. Musi Banyuasin	Rp2.928.724.517.835	12,66 %	7,17 %
6	Kab. Musi Rawas Utara	Rp 784.309.470.303	48,95 %	4,25 %
7	Kab. Musi Rawas	Rp1.568.036.493.870	40,79 %	6,71 %
8	Kab. Ogan Ilir	Rp1.275.491.232.539	48,87 %	10,37 %
9	Kab. Ogan Komering Ilir	Rp1.809.725.393.258	52,70 %	6,90 %
10	Kab. Ogan Komering Ulu	Rp 645.940.018.988	65,66 %	19,89 %
11	Kab. Oku Selatan	Rp1.172.678.815.981	42,49 %	2,43 %
12	Kab. Oku Timur	Rp1.559.214.253.032	49,20 %	5,56 %
13	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	Rp1.302.795.750.341	24,36 %	3,91 %
14	Kota Prabumulih	Rp 829.813.110.071	50,16 %	10,90 %
15	Kota Palembang	Rp3.356.776.854.674	28,87 %	6,73 %
16	Kota Pagar Alam	Rp 657.295.520.209	54,66 %	11,17 %
17	Kota Lubuk Linggau	Rp 826.901.296.254	54,30 %	12,30 %

Sumber: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2018

Di lihat dari Tabel 1.2 di atas terlihat bahwa Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara umum masih bergantung pada sumbangan yang

diberikan oleh Pemerintah Pusat berupa Dana Perimbangan (Dana Alokasi Umum) pada APBD tahun 2018 dalam memenuhi kebutuhan Belanja Daerah. Semakin sering pemerintah daerah menerima transfer dana perimbangan dari pusat maka akan membuat daerah tersebut kurang memperhatikan kemampuan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari perhitungan pada tabel 2 didapatkan bahwa penggunaan Dana Alokasi Umum terbesar dalam memenuhi kebutuhan Belanja Daerah adalah terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sebesar 65,66 %. Sedangkan nilai terendahnya terletak di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu sebesar 12,66 %. Serta Pendapatan Asli Daerah terbesar dalam menyumbang untuk kebutuhan Belanja Daerah terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sebesar 19,89 % dan nilai terendahnya yaitu sebesar 2,43 % terletak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Dapat disimpulkan bahwa apabila Pemerintah daerah terus meminta dana perimbangan khususnya Dana Alokasi Umum secara berkelanjutan, maka hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya ketergantungan yang akan terus meningkat terhadap alokasi dana perimbangan dari Pemerintah Pusat untuk membiayai Belanja Daerah. Apabila Pemerintah Daerah lebih banyak menggunakan Dana Transfer atau Dana Perimbangan khususnya Dana Alokasi Umum dalam memenuhi kebutuhan Belanja daerahnya maka dapat mengakibatkan pemborosan dalam Belanja Daerah, dan hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya fenomena *flypaper effect*.

Menurut Wiwin Anggriani S, dkk (2017), *Flypaper effect* merupakan suatu kondisi dimana Pemerintah Daerah lebih banyak menggunakan dana transfer yaitu Dana Alokasi umum (DAU) dari pada menggunakan sumber dana yang

berasal dari kemampuan daerah itu sendiri yaitu Pendapatan Asli Daerah. *Flypaper effect* merupakan suatu respon yang asimetris dalam peningkatan atau penurunan atas penggunaan dana transfer yang diberikan oleh Pemerintah Pusat. Fenomena *Flypaper effect* dapat diukur dengan membandingkan antara Penggunaan dana perimbangan yaitu Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya memberikan hasil yang masih saling bertentangan mengenai Analisis *Flypaper Effect* Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Henni Indriyani, Citra Indah Merina, dan Tiari Juniarti Purba (2016), dalam judul *Flypaper Effect* Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Provinsi Indonesia menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh yang lebih signifikan terhadap belanja daerah daripada Dana Alokasi Umum. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah tingkat provinsi di Indonesia lebih bertumpu pada PAD daripada bantuan dari pemerintah pusat.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain memberikan hasil yang berbeda yaitu penelitian yang dilakukan oleh Subadriyah dan Hidayat (2018) dalam judul Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah maka Belanja Daerah yang dikeluarkan oleh pemerintah akan semakin meningkat. Serta Dana Alokasi Umum berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja daerah. Ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi Dana Alokasi Umum yang diperoleh maka Belanja Daerah yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah akan semakin meningkat. Dapat disimpulkan bahwa telah terjadi fenomena *Flypaper Effect* pada pemerintah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah. Hal ini berarti bahwa pemerintah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah masih bergantung kepada pemerintah pusat dalam hal membiayai belanja daerah.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya maka peneliti akan melakukan penelitian kembali untuk mendapatkan hasil yang andal dan konsisten terakait *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah. Dimana peneliti akan melakukan penelitian di Provinsi Sumatera Selatan dengan mengambil sampel sebanyak 17 Kabupaten/Kota dan peneliti juga mengambil tahun terbaru yaitu 2016-2018 agar tahun-tahun terdekat dapat dilihat apakah terjadi fenomena *flypaper effect* atau tidak, serta peneliti juga akan menjelaskan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya fenomena *flypaper effect* dan bagaimana cara menanggulangnya agar dapat memperkecil tingkat terjadinya *flypaper effect*.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah di Kabupaten dan Kota

2. Bagaimanakah pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Kabupaten dan Kota

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk menguji bagaimanakah pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah di Kabupaten dan Kota
2. Untuk menguji bagaimanakah pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Kabupaten dan Kota

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas literatur tentang fenomena-fenomena *Flypaper Effect* Terhadap Belanja Daerah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang fenomena *Flypaper Effect* Terhadap Belanja Daerah. Serta dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemangku kepentingan untuk memperbaiki masalah yang ada dalam menciptakan pemerintahan daerah yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P. (2014). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 3(2).
- Amalia, F. (2015). Analisis Flypaper Effect Pada Belanja Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Banten. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11(1), 15–25.
- Amalia, W. R., Nor, W., & Nordiansyah, M. (2015). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan (2009-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 1–12.
- Armawaddin, M., Aya, W., & Nur, M. (2018). Analisis Flypaper Effect Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Sulawesi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 18(1), 77–91.
- Bastian, I. (2015). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Dewi, S. R. (2017). Flypaper Effect, Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Journal Of Accounting Science*, 1(2).
- Ekawarna, S. U. (2017). Analisis Flypaper Effect pada Belanja Daerah (Studi Komparasi Daerah Induk dan Pemekaran kabupaten / kota di Provinsi Jambi). *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(3).
- Friyani, R. (2017). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 5(2), 101–104.
- Gorodnichenko, Yuriy. (2011). Effects Of Intergovernmental Transfer And The Flypaper Effect In Turkey. *Turquoise Studies*.
- Indriyani, H., Merina, C. I., & Purba, T. J. (2016). Flypaper Effect Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Provinsi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mbia*, 15(1), 59–70.
- Kusumadewi, D. A., & Rahman, A. (2007). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (Dau) Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten / Kota Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 11(1), 67–80.

- Lapian, A. L. Ch. P., Salawali, W. Anggriani, & Kindangen, P. (2017). Daerah (Pad) Serta Pengaruhnya Terhadap Belanja Daerah Kabupaten / Kota Di Sulawesi Tengah. *18*, 77–91.
- Mahmudi. (2015). Manajemen Kinerja Sektor Publik. *Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*.
- Mahsun, Mohamad. (2006). Pengukuran Kinerja Sektor Publik: *Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta*.
- Maimunah, M. (2006). Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabuapten / Kota di Pulau Sumatra. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang 1-27*.
- Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Andi : *Yogyakarta*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.
- Pramuka, B. A. (2010). Flypaper Effect Pada Pengeluaran Pemerintah Daerah Di Jawa. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia, 11(1)*, 1–12.
- Priyatno, D. (2016). Belajar Alat Analisis Data dan Pengolahannya dengan SPSS. *Yogyakarta: Gava Media*.
- Riyanto., & Agus, Puji. (2015). Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Siregar, Baldric. (2015). Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual). *Edisis Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*.
- Solikin, Ahmad. (2016). Analisis *Flypaper Effect* Pada Pengujian Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Di Indonesia (Studi Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 16(1)*.
- Subadriyah, & Solikhul, H. (2018). Analisis *Flypaper Effect* Pada Belanja Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Optimum, 8(2)*.
- Syahrin, M. A. (2018). Analisis *Flypaper Effect* Pada Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Serta Pengaruhnya Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan. *Other Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya*.

Tresch, Richard. (2002). *Finance Public Anormative Theory. Department of Economic, Boston College Chestnut Hill, Massachusetts.*

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Wahyuni, S. E., & Supheni, I. (2017). Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk Periode 2012-2016. *Akuntansi Dewantara, 1(2).*